

FOLKLORE KYAI TELINGSING DAN SELF CONFIDENCE

Penulis

Indah Lestari
Dyp Sugiharto
Muhammad Japar
Mulawarman

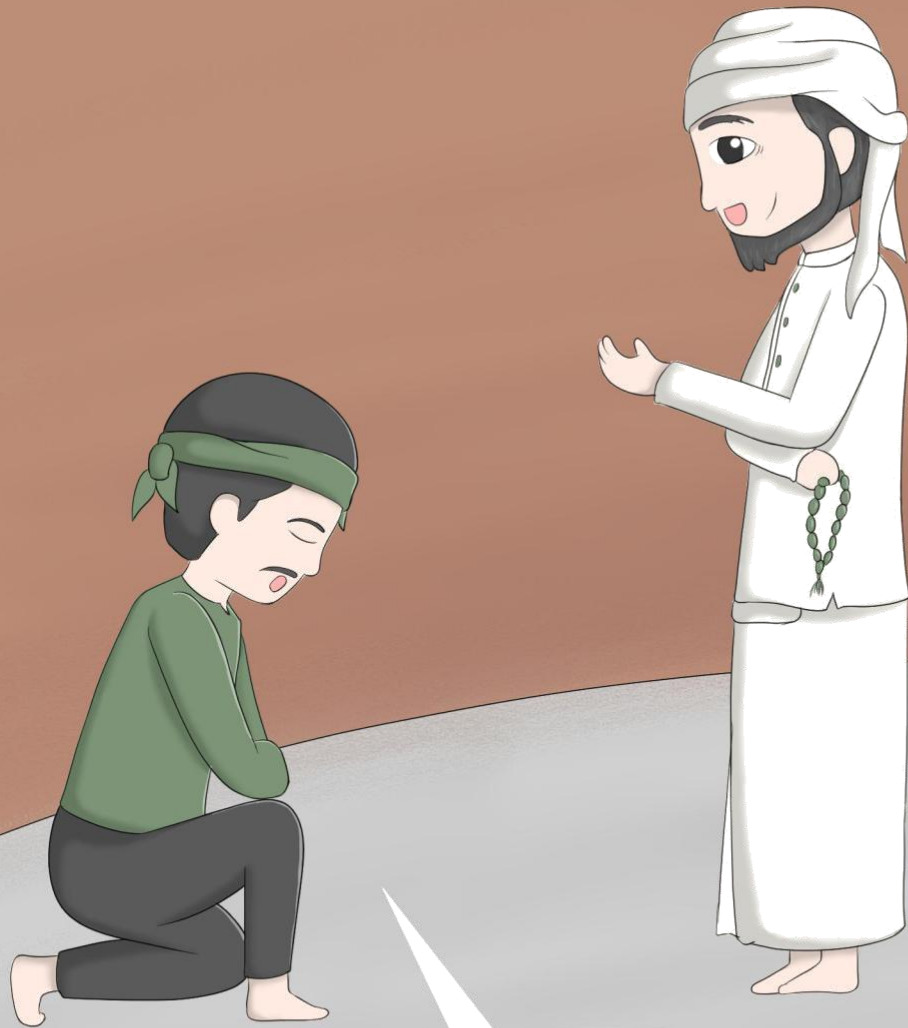


KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT.
Karena berkat karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Komik yang berjudul "FOLKLORE KYAI
TELINGSING DAN SELF CONFIDENCE"

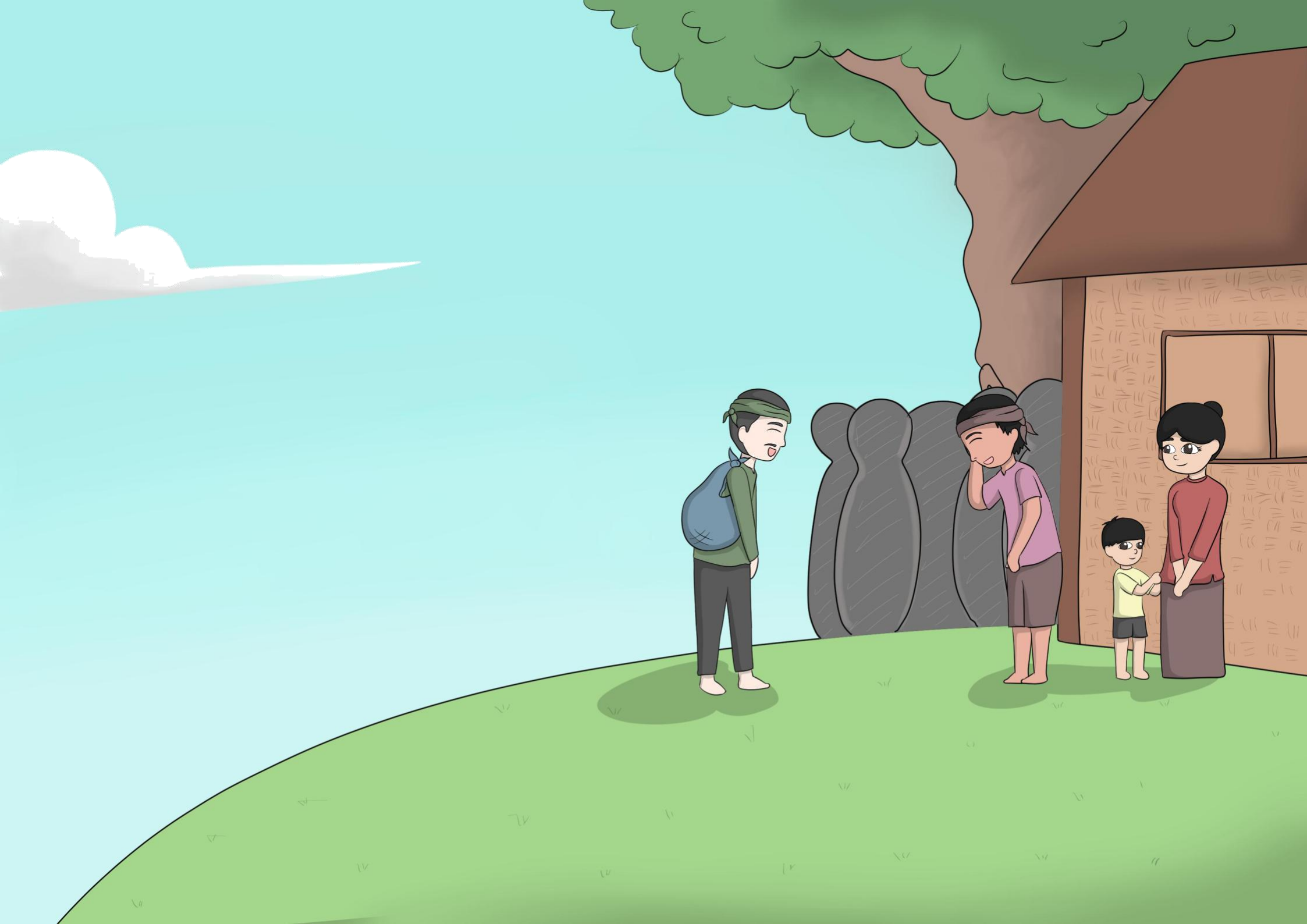
Penulis berharap komik ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya, Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dalam perbaikan komik ini.


Kudus, Februari 2022 Penulis



Abah Ananda mohon ijin untuk hijrah

Ananda datanglah ke tempat sunging,
berdakwalah disana





Telingsing!
kamu diminta raja untuk
melukis tuan putri


bagaimana mungkin saya bisa melukis?
bertemu sang putri saja belum pernah

titah harus dilaksanakan!



A cartoon illustration of a scene in a palace. In the foreground, a man in a green long-sleeved shirt and dark pants is kneeling on a light brown floor, his hands clasped in prayer. He has a green headband. A large white speech bubble above him contains the text "ini sang raja, titah telah hamba laksanakan". In the background, a man in a grey uniform with a red sash and a grey cap with a yellow band stands on a red carpeted platform. To his right is a dark brown throne with gold-colored legs and armrests. The background features a large grey pillar and red curtains with gold-colored ties.

ini sang raja,
titah telah hamba laksanakan



Saya kurang puas dengan lukisanmu!
Segera perbaiki!

Maaf raja, itu adalah
hasil maksimal saya

Saya perintahkan untuk
memperbaikinya lagi!

Baiklah raja.



Ini raja,
lukisan sang putri





Apa yang kamu lakukan !
Ini menghina kerajaan !

mohon bisalihatkan
lukisannya kepada sang putri



Putriku, Bagaimana pendapatmu
tentang lukisan itu ?

Oh sungguh lukisan ini sangat
mirip dengan fisik saya

Oh raja, putri mohon
tolong bebaskan beliau











